

**PELATIHAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL PEMBUATAN SLIP  
UPAH KARYAWAN PADA UMKM PENGRAJIN TAHU RUMAHAN  
KECAMATAN CIMANGGIS DEPOK**

**Sukma Putri**

Universitas Muhammadiyah Jember  
sukmaputri@gmail.com

**Rahmadani**

Universitas Muhammadiyah Jember  
rahma.dani.puspita@gmail.com

**Ahmad Kurniawan**

Universitas Muhammadiyah Jember  
ahmadkurniawan@gmail.com

**ABSTRACT**

*Small, Micro and Medium Enterprises are one of the backbones of the community economy in the Cimanggis sub-district, Depok. One of the known products is tofu which is produced by MSME business actors in the Cimanggis sub-district, Depok. MSME bag craftsmen in the region still use simple systems and technology in running their business including production, administration, marketing, financial recording and payroll. The aim of this service activity is to provide and introduce how to make salary slips to help prepare and transparency salaries/wages for employees in these MSMEs. The service was carried out online using Zoom Meeting media in the form of presentations and practice (tutorials) in making pay slips, presentations using the Microsoft Office Powerpoint and Microsoft Office Excel applications. Participants in service activities are representatives of MSME business actors in Cimanggis sub-district, Depok and fellow Community Service (PKM) participants. The implementation of the service received enthusiasm from the participants because it was in accordance with the conditions of business actors and could be implemented immediately, easily and cheaply.*

**Keywords:** *Microsoft Excel, Wages, Depok*

**ABSTRAK**

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) adalah salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat di daerah kecamatan Cimanggis Depok. Salah satu produk yang dikenal adalah pembuatan tahu yang dihasilkan oleh para pelaku usaha UMKM di kecamatan cimanggis depok. UMKM pengrajin tas di wilayah tersebut masih menggunakan sistem dan teknologi sederhana dalam menjalankan usahanya termasuk pada produksi, administrasi, marketing, pencatatan keuangan

dan penggajian. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan dan mengenalkan cara pembuatan slip gaji untuk membantu penyusunan dan transparansi gaji/upah untuk para karyawan dalam UMKM tersebut. Pengabdian dilaksanakan secara online menggunakan media Zoom Meeting berupa presentasi dan praktek (tutorial) pembuatan slip upah, presentasi menggunakan aplikasi Microsoft Office Powerpoint dan Microsoft Office Excel. Peserta kegiatan pengabdian adalah perwakilan pelaku usaha UMKM di kecamatan Cimanggis Depok dan sesama peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Pelaksanaan pengabdian mendapatkan antusiasme dari para peserta karena sesuai dengan kondisi pelaku usaha dan dapat segera diaplikasikan dengan mudah dan murah.

**Kata kunci:** Microsoft Excel, Upah, Depok

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita (Suparmoko, (1994) dalam Nikmah & Efendi, (2017)). Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Salah satu pembangunan ekonomi bangsa adalah dilakukannya proses industrialisasi. Proses industrialisasi merupakan proses penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh para pemilik modal dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk menghasilkan suatu produk ataupun jasa, Proses industrialisasi akan mempengaruhi pertumbuhan kualitas penduduk yang semakin baik. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran (Depnakertrans, 2004). Oleh karena itu, proses hilirisasi industri dilakukan untuk menjangkau masyarakat dan mengurangi masalah pengangguran. Salah satu usaha hilirisasi industri adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang dalam perkembangannya telah menjadi salah satu tulang punggung perekonomian rakyat Indonesia. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja produktif, mengurangi kesenjangan antar berbagai golongan dan antar pelaku usaha, serta membantu dalam usaha pengentasan kemiskinan dengan meningkatkan taraf hidup dan produktivitas pelaku usaha, karyawan dan

lingkungan sekitar UMKM tersebut berada. Pada umumnya UMKM didirikan atas modal perseorangan atau kelompok warga dalam satu wilayah tertentu yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat kesepakatan kerja secara informal dari pemilik UMKM terhadap para karyawannya. Secara umum, ragam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbagi tiga, yakni UMKM manufaktur (*Manufacturing Business*), UMKM Dagang (*Merchandising Business*), dan UMKM penyedia jasa (*Service Business*). UMKM Manufaktur adalah UMKM yang memiliki kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang jadi seperti pengrajin, pemahat, penjahit dan lainnya. *Merchandising Business* merupakan UMKM yang kegiatannya adalah menjual produk atau barang jadi yang didapat dari proses manufaktur kepada konsumen, seperti reseller, atau usaha pertokoan yang menyediakan berbagai jenis barang yang dijual. Terakhir, *Service Business* merupakan ragam UMKM yang menawarkan jasa atau fasilitas tertentu kepada konsumennya, seperti jasa kirim, jasa kebersihan dan lainnya. UMKM memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Salah satu bahasan yang diperlukan dalam hal UMKM adalah terkait sistem pengupahan atau penggajian. Payaman J. Simanjuntak (2002) dalam Morais, Abdala, & Rebelatto, (2021), menyatakan bahwa tingkat pemberian upah pada tenaga kerja akan mempengaruhi keberlangsungan aktivitas usaha dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan gaji atau upah akan mempengaruhi kualitas pekerjaan bagi pekerja dan menjadi salah satu biaya operasional non produk yang terus dikeluarkan para pelaku UMKM selama menjalankan usahanya. Secara umum, tenaga kerja berharap akan mendapatkan tingkat upah yang lebih besar sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Namun sebaliknya jika pengusaha memberikan upah yang tinggi maka operasional dan biaya produksi akan semakin besar sehingga tingkat keuntungan akan semakin rendah. (Payaman J. Simanjuntak, 2002). Sebuah pencatatan upah yang baik akan mengurangi permasalahan terkait kejelasan biaya operasional. Suatu usaha diharapkan mempunyai prosedur penggajian yang baik, guna mengurangi terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional,

fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal atas prosedur pembayaran upah guna memudahkan manajemen usaha dalam pengambilan keputusan, efektifitas, dan efisiensi penggunaan modal usaha tersebut (Sanny dan Kristanti, 2012). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengambil objek usaha pembuatan tahu rumahan yang berada di kelurahan Cimanggis Depok. Berdasarkan pada klasifikasi usaha yang tersedia, usaha pembuatan tahu rumahan tersebut termasuk kedalam skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Lokasi usaha bertempat di kediaman pemilik usaha ditambah beberapa lokasi yang berdekatan. Pelaku UMKM yang berada di lokasi objek pengabdian umumnya masih menggunakan sistem dan teknologi yang sederhana dalam pelaksanaan aktivitas usahanya. Produk yang dihasilkan antara lain tahu kuning, tahu putih, tahu goreng rebus dan berbagai macam tahu lainnya. Produksi masih menggunakan mesin manual untuk proses pembuatan tahu. Pemotongan pola dan bahan baku (kacang kedelai dan sebagainya) menggunakan mesin potong manual seperti pisau. Proses pencatatan keuangan dan penggajian dari setiap usaha di lokasi pengabdian masih menggunakan sistem pencatatan manual. Pencatatan keuangan biasanya dilakukan oleh satu orang (biasanya pemilik atau orang yang ditunjuk oleh pemilik atau para pemilik modal). Penggunaan sistem ini biasanya tidak berubah selama usaha berlangsung. Sistem ini sangat berisiko terjadinya kehilangan data, data yang tidak lengkap, kesulitan perekaman data, kesulitan mengevaluasi data untuk tujuan-tujuan seperti penggajian, pajak, analisis biaya, audit dsb. Berfokus pada masalah penggajian, pembayaran upah di objek UMKM umumnya dilakukan mingguan. Pemilik usaha atau karyawan yang bertanggung jawab mencatat komponen-komponen pengupahan dan total upah yang dibayarkan dari setiap karyawan pada minggu tersebut. Detail komponen pengupahan tersebut dicatat dan diketahui pemilik dan atau karyawan keuangan tapi tidak diberikan kepada semua karyawan. Hal ini dikarenakan baik dari pihak pemilik/perusahaan dan karyawan belum menyadari pentingnya informasi pengupahan tersebut. Berdasarkan pada kondisi eksisting objek pengabdian, maka diketahui kurangnya transparansi pengupahan. Pelaku UMKM di lokasi objek pengabdian masih banyak yang mengelola sistem pemberian upah secara sederhana. Upah diberikan hanya

berdasarkan perjanjian/kontrak atas hasil kerja yang telah dilaksanakan oleh karyawan. Komponen pengupahan lain seperti tunjangan-tunjangan ataupun potongan upah kurang jelas karena tidak ada dokumen bukti pengupahan terutama untuk karyawan. Oleh karena itu, didapat kesimpulan bahwa detail tentang upah perlu untuk dibuat dan disampaikan dari perusahaan pada karyawan serta dilakukan perekaman dengan menggunakan teknologi informasi untuk meminimalkan data atau bukti catatan penggajian yang hilang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Objek pengabdian adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis Depok. Materi pelatihan merupakan pengembangan dari buku Aplikasi Kuitansi, Stok Barang, & Penggajian dengan MS Excell. Pelaksanaan acara dibantu dengan perangkat keras berupa laptop, OHP, mikrofon, pengeras suara yang dihubungkan dengan teknologi internet berupa aplikasi Zoom untuk menampilkan materi presentasi dengan Microsoft Office Powerpoint dan Microsoft Excell. Waktu pelaksanaan yakni pada tanggal 23 Januari 2023 pukul 14.00 -16.00 WIB

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaannya sesi tanya jawab kami diperpanjang menjadi 20 menit karena antusiasme dari para peserta pengabdian baik dari para pelaku usaha UMKM maupun peserta yang berasal dari kalangan akademisi. Para pelaku usaha melihat bahwa materi kami belum ada dan bisa diterapkan dalam usaha mereka. Satu-satunya yang dikeluhkan salah satu pelaku usaha adalah bahwa aplikasi ini lebih baik jika diterapkan dengan menggunakan PC atau laptop yang tidak semua pelaku usaha memiliki atau berniat memilikinya. Walaupun antusiasme peserta besar, namun kelompok kami tidak bisa mendapat tambahan durasi lagi dikarenakan masih ada beberapa kelompok setelah kami yang akan mempresentasikan materinya.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SLIP GAJI		Mata 2							
PT. BENGKEL EXCEL		Nama	Divisi	Jabatan	Status	Gaji Pokok	Tj. Konsumsi	Tj. Khusus	TOTAL
6		Ilham	Induk	Pimpinan	Tetap	8.580.000	350.000	2.000.000	10.930.000
7		Roni	Induk	HRD	Tetap	3.904.000	350.000	750.000	5.004.000
8		Dinda	UPD	Staf Administrasi	Tetap	1.904.000	350.000	500.000	2.754.000
9		Ray	USP	Staf Kredit	Kontrak	2.600.000	350.000	500.000	3.450.000
10		Ajeng	UPD	Staf Toko	Kontrak	2.200.000	350.000	450.000	3.000.000
11	Nama	Anjas	USP	Staf Marketing	Kontrak	2.000.000	350.000	450.000	2.800.000
12	Divisi	Abra	USP	Staf Lapangan	Kontrak	1.560.000	350.000	300.000	2.210.000
13	Jabatan	Benny	USP	Staf Lapangan	Kontrak	1.560.000	350.000	300.000	2.210.000
14	Status	Dimas	USP	Staf Teller	Kontrak	1.900.000	350.000	300.000	2.550.000
15	Gaji Pokok	Angga	UPD	Kepala	Tetap	3.000.000	350.000	900.000	4.250.000
16	Tj. Konsumsi								
17	Tj. Khusus								
18	TOTAL								
19									
20									

Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian mengenai sistem penggajian yang dilakukan bersama para narasumber dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan untuk pelaku usaha UMKM pengrajin tahu rumahan di kelurahan Cimanggis Depok memperoleh respon yang positif. Para pelaku usaha melihat pentingnya penerapan Slip gaji di tempat usaha mereka. Pengabdian ini ditekankan pada pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam penyusunan upah supaya lebih terinci, sistematis, dan lebih transparan dalam pengelolaan usaha pembuatan tas di wilayah lokasi pengabdian. Tindak lanjut kegiatan ini diharapkan dapat diikuti oleh tokoh masyarakat sekitar sehingga pengembangan jiwa kewirausahaan dengan memperhatikan keteraturan dan transparansi dalam pencatatan keuangan dan penggajian

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat penulis laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril, oleh karena itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pelaku UMKM pengrajin tahu kelurahan Cimanggis Depok dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini, dengan harapan semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat serta memberikan kontribusi baik bagi masyarakat setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Morais, G. G., Abdala, E. C., & Rebelatto, D. N. (2021). Remuneration strategies related to charles handy's cultural typology: A case study in a small digital market business in remote work. *Brazilian Journal of Operations and Production Management*, 18(2), 1–13. <https://doi.org/10.14488/BJOPM.2021.040>
- Nikmah, F., & Efendi, M. (2017). Sistem pengupahan pada ukm. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke3*, 530–534.
- Sanny, L., & Kristanti, S. (2012). Pengaruh lingkungan kerja dan job insecurity terhadap motivasi kerja dan dampaknya pada kinerja karyawan outsourcing Mall Lippo Cikarang. *Binus Business Review*, 3(1), 61-69.
- Simanjuntak, P. J. (2002). Manajemen dan evaluasi kinerja. *Language*, 17(154p), 18cm. TECTONA, Deden (2021). Cara Menghitung Upah Karyawan Di Konveksi. Diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=qO2Ci1P-v2A> pada 19 Oktober 2021
- Wicaksono, Yudhy., & Solusi Kantor. (2021). Aplikasi Kuitansi, Stok Barang, & Penggajian dengan MS Excel. PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. Wursanto (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Personalia*. Jakarta: Dian Pustaka